

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian dari bab-bab sebelumnya, hasil analisis strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jawa Tengah. maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi penyiaran program Dakwah Islam di Simpang5tv Jateng dimulai dari perencanaan sebuah program, produksi dan pembelian program, eksekusi program dan pengawasan serta evaluasi suatu program. *Pertama* perencanaan Kegiatan perencanaan yang dilakukan program tersebut adalah yakni mengadakan rapat dengan manajer program, yang awalnya berkonsultasi terlebih dahulu dengan manajer marketing dan manajer umum. Kemudian untuk hasil akhirnya disepakati oleh bersama. Simpang5tv Jateng juga melakukan analisis peluang dan analisis kompetitif. Dari analisis tersebut dilakukan dengan menyesuaikan audien dan berdasarkan pada riset pasar audien. Sehingga dalam menyiarkan program dakwah Islam sesuai dengan keadaan suatu audien dan bisa mengangkat keuangan. Selain itu, dalam strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv dilakukan dengan visi dan misi sekaligus dengan tujuannya.

Kedua Penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv kebanyakan hasil dari produksi Simpang5tv sendiri, akan tetapi hampir rata produksi program Simpang5tv dilakukan di luar Studio dan sedikit dilakukan di dalam Studio. Simpang5tv Jateng saat ini belum pernah membeli sebuah program hanya saja yang dilakukan Simpang5tv ialah kerjasama artinya pihak sana juga menayangkan, pihak Simpang5tv juga menayangkan, namun ada perbedaan di jam tayang jadi saling menguntungkan.

Ketiga Eksekusi Penyiaran Program Dakwah Islam Di Simpang5tv Jateng, di Simpang5tv proses eksekusi sebuah penyiaran program dakwah islam menggunakan teori yang sama seperti televisi-televisi lainnya baik lokal,

nasional ataupun swasta. Proses eksekusi ini meliputi proses pengembangan, *pra* produksi, produksi, selanjutnya *pasca* produksi dan penayangan. berdasarkan keadaan aktivitas pemirsa. Selain itu Simpang5tv juga menerapkan strategi untuk mempertahankan dan menarik pemirsanya melalui program dakwah islam karena hampir rata pemirsa simpang5tv merupakan muslim. . Sehingga, eksekusi dalam sebuah program sangat diperlukan adanya pembagian waktu tayang dan strategi penyiaran sebuah program. Berhubungna dengan penyiaran program dakwah di Simpang5tv, seperti program Tuman Top Up Iman di siarkan sebelum adzan maghrib pada saat bulan Ramadhan dan Kisah Islami di siarkan pada waktu berbuka puasa Ramadhan. selain itu, program dini hari tidak ada, karena Jam tayang stasiun televisi Simpang5tv ialah pada pukul 07.00-23.00 WIB, yang mana pembagian waktu siaran ini sangat cocok untuk sebuah televisi lokal, berdasarkan keadaan aktivitas pemirsa di Jawa Tengah yaitu sebagian besar aktivitas di mulai pada pukul 07.00 pagi sampai pukul 23.00 malam.

Keempat pengawasan dan evaluasi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng, pengawasan penyiaran program dakwah islam di awasi dengan ketat dan teliti sebelum di tayangkan. Selain itu, dilaksanakan dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang di lakukan oleh tim produser program dan General Manager. Dan Evaluasi di Simpang5tv dilaksanakan setiap saat jika terjadi sebuah masalah atau problem dan melakukan secara rutin dengan tim lainnya satu minggu sekali. Evaluasi dilakukan dengan cara rapat koodonasi bersama tim sehingga dapat terselesaikan dengan cara keputusan bersama sesuai dengan P3SPS.

2. Proses strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung terdiri dari faktor internal dan eksternal sedangkan faktor penghambat terdiri dari ancaman dan hambatan atau kelemahan.

- 1) Faktor pendukung meliputi faktor internal dan eksternal
 - a. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan meliputi pemilik sebuah perusahaan, biaya sebuah program, sumber daya manusia, dan narasumber.
 - b. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan meliputi pemasang iklan, klien, dan audien.
- 2) Faktor penghambat meliputi ancaman dan hambatan kelemahan.
 - a. Ancaman artinya hal-hal yang mempengaruhi dan membahayakan bagi sebuah perusahaan. Seperti halnya persaingan dengan televisi lokal dan nasional, media sosial yang semakin hari semakin berkembang, dan ancaman-ancaman lainnya dalam bidang program kreatifitas.
 - b. Hambatan kelemahan artinya gangguan dari dalam maupun luar yang bisa menghalangi secara tidak kopsional. Dari dalam perusahaan seperti Keterbatasan fasilitas yang mendukung, keterbatasan crew perusahaan Simpang5tv, dan keterbatasan finansial keuangan. Dan dari luar seperti halnya sulit mendapatkan kerjasama dengan klien.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah disajikan, selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang bisa memberikan manfaat kepada pihak yang terkait dari hasil penelitian ini. Adapun yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi General Manager Simpang5tv Jateng, diharapkan lebih memperhatikan lagi dalam penyiaran program dakwah Islam supaya mampu bersaing dan lebih maju. Seperti memproduksi program dakwah Islam lebih banyak lagi untuk ditayangkan di bulan-bulan biasa. Dan untuk peneliti lain, diharapkan bisa menambah wahana referensi. Sehingga hasil data yang didapatkan lebih

banyak dan hasil lebih mendalam khususnya dalam penyiaran program dakwah Islam.

2. Dan untuk crew produksi program diharapkan lebih menciptakan konten yang ciamik, lebih kreatif sehingga mampu menarik hati pemirsa dan tidak membosankan. Selain itu, dari pihak Simpang5tv Jateng lebih memperhatikan lagi dari sumber daya manusia serta fasilitas yang ada di dalam perusahaan untuk membantu kelancaran proses strategi demi keberhasilan suatu program dan mampu menarik hati klien.

